

perbankan dalam jangka panjang, juga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan bank jangkar ini juga diharapkan dapat mempermudah pengawasan Bank Indonesia sebagai bank sentral terhadap bank- bank yang ada baik milik pemerintah maupun swasta, mengingat jumlah bank saat ini yang masih terlampau banyak.

Pengumuman dan pemberlakuan Bank Jangkar dilakukan secara bertahap, tidak secara langsung. Salah satu tahapan tersebut adalah dengan mengumumkan kriteria bank yang memenuhi untuk menjadi bank jangkar terlebih dahulu, sebelum menetapkannya menjadi bank jangkar. Hal ini ditempuh agar bank-bank yang ada dapat berbenah diri sebelum mereka masuk ataupun tidak masuk dalam kriteria bank jangkar.

Kriteria Bank Jangkar antara lain:

1. Memiliki kapasitas untuk tumbuh dengan baik, didukung dengan permodalan yang kuat dan stabil serta mempunyai kemampuan mengabsorpsi resiko dan mendukung kegiatan usaha. Hal ini tercermin dari minimum CAR 12 % dan rasio modal inti minimum 6%.
2. Memiliki kemampuan bertumbuh secara berkesinambungan yang tercermin dalam profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dalam *return on asset* (ROA) minimal 1,5 %.
3. Berperan dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan guna mendorong pembangunan ekonomi nasional yang tercermin dalam pertumbuhan ekspansi kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-

2.9. Formulasi hipotesis

Dengan melihat landasan teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu diatas maka pada penelitian kali ini hipotesis yang diambil adalah :

1. Terjadi perbedaan rata-rata abnormal return saham-saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham-saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.
2. Terjadi perbedaan rata-rata volume aktivitas perdagangan saham –saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham – saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman atau peristiwa. (Jogiyanto ,2000). *Event* yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kriteria bank jangkar yang di umumkan oleh Bank Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji reaksi pasar dalam bentuk adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dan adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman.

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta...Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebanyak 23 perusahaan saat penelitian ini dilakukan. Peneliti mengambil 15 perusahaan sebagai sampel. Daftar perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta disajikan pada tabel dibawah ini .

$$TVAAN_{i,t} = \frac{\sum_{i,t} TVA_{i,t}}{N}$$

Dimana, N = jumlah saham yang terpengaruh.

3.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, alat analisis yang digunakan adalah metode uji beda dua rata-rata dengan pengujian statistik dua sample bersamaan (Two Paierd Sample t-Test) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$.

3.7.1. Pengujian hipotesis I

1. Menguji apakah ada pebedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **telah masuk** kriteria bank jangkar saat pengumuman. :

* $H_0 = AAR_{N\text{-sebelum}} = AAR_{N\text{ sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : rata –rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

* $H_a = AAR_{N\text{-sebelum}} \neq AAR_{N\text{-sesudah}}$

aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

- $H_a = TVAA_{N\text{-sebelum}} \neq TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

3.8. Kriteria penerimaan Hipotesis

- Ho diterima jika : $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$
- Ho ditolak jika : $t\text{-hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t\text{-hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$

4.1.4. Perhitungan abnormal return

Abnormal return adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Abnormal return* yang positif memiliki *actual return* yang lebih besar dari pada *expected return*. Sebaliknya *abnormal return* yang negatif mempunyai *expected return* yang lebih kecil dari *actual return*. Setelah *abnormal return* setiap periode dihitung, selanjutnya dihitung Rata-rata/*Average Abnormal Returnnya (AAR)* hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada periode pengamatan, saham yang telah masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari diantaranya terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki rata-rata *abnormal return* negatif. Saham yang belum masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah terjadinya *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki return negatif.

4.1.5 Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

Tabel 4.2.4

Perhitungan T-test TVAA saham yang belum masuk kriteria

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVAA_SEBELUM TVAA_SESUDA	.001367	.00197765	.0006254	-.002781	.0000480	-2.185	9	.057

Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t – hitung sebesar -2,185 dengan tingkat signifikansi 0,057. Sedangkan nilai tabel alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar 2,262 . Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar -2,262 dan daerah maksimalnya adalah 2,262

Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung}$: -2,262 $< -2,185$ atau $-t_{\alpha} \leq t\text{ hitung}$ dan nilai probabilitas 0,057 $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berbeda** secara signifikan dengan rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar , untuk saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

Aktifitas volume perdagangan adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar

perbankan di BEJ baik yang telah masuk kriteria saat pengumuman maupun yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam beberapa hal, antara lain:

1. Terbatasnya sampel yang digunakan, hanya 15 sampel yang mungkin tidak sebanding dengan jumlah perbankan yang ada di Indonesia, khususnya yang sudah listing di Bursa efek Jakarta.
2. Periode estimasi yang digunakan masih relatif pendek yaitu 150 hari .

5.3. Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan lebih diperbanyak agar lebih bisa menggambarkan dan mewakili kondisi sektor perbankan yang sebenarnya.
2. Periode estimasi diharapkan lebih panjang dari penelitian kali ini dengan semakin banyak periode jendela yang digunakan, diharapkan hasil penelitian lebih akurat.

perbankan dalam jangka panjang, juga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan bank jangkar ini juga diharapkan dapat mempermudah pengawasan Bank Indonesia sebagai bank sentral terhadap bank- bank yang ada baik milik pemerintah maupun swasta, mengingat jumlah bank saat ini yang masih terlampau banyak.

Pengumuman dan pemberlakuan Bank Jangkar dilakukan secara bertahap, tidak secara langsung. Salah satu tahapan tersebut adalah dengan mengumumkan kriteria bank yang memenuhi untuk menjadi bank jangkar terlebih dahulu, sebelum menetapkannya menjadi bank jangkar. Hal ini ditempuh agar bank-bank yang ada dapat berbenah diri sebelum mereka masuk ataupun tidak masuk dalam kriteria bank jangkar.

Kriteria Bank Jangkar antara lain:

1. Memiliki kapasitas untuk tumbuh dengan baik, didukung dengan permodalan yang kuat dan stabil serta mempunyai kemampuan mengabsorpsi resiko dan mendukung kegiatan usaha. Hal ini tercermin dari minimum CAR 12 % dan rasio modal inti minimum 6%.
2. Memiliki kemampuan bertumbuh secara berkesinambungan yang tercermin dalam profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dalam *return on asset* (ROA) minimal 1,5 %.
3. Berperan dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan guna mendorong pembangunan ekonomi nasional yang tercermin dalam pertumbuhan ekspansi kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-

2.9. Formulasi hipotesis

Dengan melihat landasan teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu diatas maka pada penelitian kali ini hipotesis yang diambil adalah :

1. Terjadi perbedaan rata-rata abnormal return saham-saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham-saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.
2. Terjadi perbedaan rata-rata volume aktivitas perdagangan saham –saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham – saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman atau peristiwa. (Jogiyanto ,2000). *Event* yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kriteria bank jangkar yang di umumkan oleh Bank Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji reaksi pasar dalam bentuk adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dan adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman.

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta...Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebanyak 23 perusahaan saat penelitian ini dilakukan. Peneliti mengambil 15 perusahaan sebagai sampel. Daftar perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta disajikan pada tabel dibawah ini .

kriteria, seperti, Bank Danamon, Bank Buana, Bank NISP, dan Bank Permata, dan Bank BRI. (Koran tempo, Jumat, 1 juli 2005).

Bank yang telah masuk kriteria diambil sampel sebanyak tiga bank yaitu :

Tabel 3.2

No	Kode	Nama Bank
1	BDMN	BANK DANAMON TBK
2	BBIA	BANK BUANA INDONESIA TBK
3	BRI	BANK RAKYAT INDONESIA

Bank yang belum masuk kriteria saat pengumuman diambil sampel sebanyak 12 bank, yaitu:

Tabel 3.3

No	Kode	Nama Bank
1	BNGA	BANK NIAGA TBK
2	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
3	BNLI	BANK BALI TBK
4	INPC	INTER-PACIFIC BANK TBK
5	LPBN	LIPPO BANK TBK
6	PNBN	PANIN BANK TBK
7	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
8	BCIC	BANK CENTURY INTERVEST CORP. TBK
9	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
10	BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
11	MEGA	BANK MEGA TBK
12	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

$$TVAAN_{i,t} = \frac{\sum_{i,t} TVA_{i,t}}{N}$$

Dimana, N = jumlah saham yang terpengaruh.

3.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, alat analisis yang digunakan adalah metode uji beda dua rata-rata dengan pengujian statistik dua sample bersamaan (Two Paired Sample t-Test) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$.

3.7.1. Pengujian hipotesis 1

1. Menguji apakah ada perbedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **telah masuk** kriteria bank jangkar saat pengumuman. :

* $H_0 = AAR_{N\text{-sebelum}} = AAR_{N\text{ sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : rata-rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

* $H_a = AAR_{N\text{-sebelum}} \neq AAR_{N\text{-sesudah}}$

aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

- $H_a = TVAA_{N\text{-sebelum}} \neq TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

3.8. Kriteria penerimaan Hipotesis

- H_0 diterima jika : $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$
- H_0 ditolak jika : $t\text{-hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t\text{-hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$

4.1.4. Perhitungan abnormal return

Abnormal return adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Abnormal return* yang positif memiliki *actual return* yang lebih besar dari pada *expected return*. Sebaliknya *abnormal return* yang negatif mempunyai *expected return* yang lebih kecil dari *actual return*. Setelah abnormal return setiap periode dihitung, selanjutnya dihitung Rata-rata/*Average Abnormal Returnnya (AAR)* hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada periode pengamatan, saham yang telah masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari diantaranya terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki rata-rata *abnormal return* negatif. Saham yang belum masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah terjadinya *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki return negatif.

4.1.5 Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan rata-rata abnormal return secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

Tabel 4.2.4

Perhitungan T-test TVAA saham yang belum masuk kriteria

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVAA_SEBELUM TVAA_SESUDAH	.001367	.00197765	.0006254	-.002781	.0000480	-2.185	9	.057

Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t – hitung sebesar -2,185 dengan tingkat signifikansi 0,057. Sedangkan nilai tabel alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar 2,262 . Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar -2,262 dan daerah maksimalnya adalah 2,262

Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} : -2,262 < -2,185$ atau $-t_{\alpha} \leq t\text{ hitung}$ dan nilai probabilitas $0,057 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berbeda** secara signifikan dengan rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar , untuk saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

Aktivitas volume perdagangan adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar

perbankan di BEJ baik yang telah masuk kriteria saat pengumuman maupun yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam beberapa hal, antara lain:

1. Terbatasnya sampel yang digunakan, hanya 15 sampel yang mungkin tidak sebanding dengan jumlah perbankan yang ada di Indonesia, khususnya yang sudah listing di Bursa efek Jakarta.
2. Periode estimasi yang digunakan masih relatif pendek yaitu 150 hari .

5.3. Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan lebih diperbanyak agar lebih bisa menggambarkan dan mewakili kondisi sektor perbankan yang sebenarnya.
2. Periode estimasi diharapkan lebih panjang dari penelitian kali ini dengan semakin banyak periode jendela yang digunakan, diharapkan hasil penelitian lebih akurat.

5.4. Implikasi Penelitian

Dengan tidak ditemukannya Abnormal return dan perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kondisi perbankan yang ada. Hal ini mengimplikasikan bahwa masyarakat, pelaku pasar dan juga investor tidak perlu khawatir apalagi melakukan relokasi dana yang ada mengingat *event* pengumuman kriteria bank jangkar tidak terlalu mengguncang dunia perbankan.

Bagi dunia perbankan sendiri hal ini bisa dijadikan kesempatan untuk memperbaiki kinerja dan dapat saling berkompetisi untuk meningkatkan pelayanannya sehingga dengan kepercayaan dari masyarakat dan manajemen yang baik akan semakin memperkokoh posisinya sehingga tidak termasuk dalam daftar perbankan yang harus rela di akuisisi dengan bank lain ataupun harus lakukan merger dengan bank lain pada saat eksekusi bank jangkar.